



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

MENJADI TUA DAN BERPERAN AKTIF: KAJIAN TEOLOGI PRAKTIS
MENGENAI MAKNA DAN PERAN ORANG TUA USIA LANJUT
DALAM KOMUNITAS IMAN

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Yunita Vera Hasibuan
2010912053

029992

Jakarta
2013

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul **MENJADI TUA DAN BERPERAN AKTIF: KAJIAN TEOLOGI PRAKTIS MENGENAI MAKNA DAN PERAN ORANG TUA USIA LANJUT DALAM KOMUNITAS IMAN** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 17 Mei 2013.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Rosyeline Tinggi, S. Th., M. A.



2. Astri Sinaga, M. Th.



3. Jonly Jihin, M. Th.



Jakarta, 17 Mei 2013




Andreas Himawan, D. Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **MENJADI TUA DAN BERPERAN AKTIF: KAJIAN TEOLOGI PRAKTIS MENGENAI MAKNA DAN PERAN ORANG TUA USIA LANJUT DALAM KOMUNITAS IMAN**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 17 Mei 2013



Yunita Vera Hasibuan
NIM: 2010912053

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yunita Vera Hasibuan (2010912053)
- (B) MENJADI TUA DAN BERPERAN AKTIF: KAJIAN TEOLOGI PRAKTIS MENGENAI MAKNA DAN PERAN ORANG TUA USIA LANJUT DALAM KOMUNITAS IMAN
- (C) vii+125 HLM; 2013
- (D) Penggembalaan
- (E) Tesis ini membahas permasalahan orang tua usia lanjut pada masa kini yang cenderung telah kehilangan makna dan perannya dalam komunitas. Melalui potret orang tua usia lanjut yang diperlihatkan dari aspek populasi, fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi, serta adanya *ageism*, yaitu stereotip atau stigma yang menuntut suatu kompetensi terhadap orang tua usia lanjut dalam bereksistensi di dalam masyarakat, telah memperberat persoalan yang dihadapi orang tua usia lanjut masa kini. Sementara, Alkitab mempunyai sudut pandang yang berbeda, yaitu memandang orang tua usia lanjut sebagai gambar dan rupa Allah, yang diciptakan dengan kualitas fisik dan karakter untuk melakukan rencana Allah, dalam relasinya dengan Allah dan sesama. Allah menuntut orang tua usia lanjut untuk mengembangkan dan menggunakan kualitas karakter tersebut di dalam komunitas iman, hingga mencapai suatu gambar ilahi yaitu, menjadi serupa dengan Kristus. Meskipun kualitas fisik orang tua usia lanjut mengalami penurunan, namun makna kualitas karakter yang diperoleh dari hasil relasi orang tua usia lanjut dengan Allah, memungkinkan orang tua usia lanjut dapat berperan dalam komunitas iman. Hasil peninjauan terhadap permasalahan orang tua usia lanjut masa kini dengan menggunakan sudut pandang Alkitab, menyimpulkan perlunya melakukan perubahan terhadap tujuan hidup, keadaan fisik, identitas, dan peran orang tua usia lanjut; melakukan pemberdayaan terhadap orang tua usia lanjut dan komunitas iman; dan memberikan ruang agar orang tua usia lanjut dapat menjalankan perannya sebagai saluran berkat, sumber hikmat, dan sebagai yang dituakan.
- (F) BIBLIOGRAFI 46 (1976-2012)
- (G) Rosyeline Tinggi, S. Th., M. A.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK DAN TABEL	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	11
Batasan Penulisan	11
Metodologi Penulisan	12
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA: POTRET ORANG TUA USIA LANJUT MASA KINI	15
Potret Orang Tua Usia Lanjut Masa Kini	17
Kriteria Umur Orang Tua Usia Lanjut	17
Psikososial Orang Tua Usia Lanjut Masa Kini	18
Aspek Populasi	18
Aspek Fisik	25
Aspek Psikologis	29
Aspek Sosial	34
Aspek Ekonomi	42

Peran Orang Tua Usia Lanjut Masa Kini	44
Peran dalam Keluarga	44
Peran dalam Masyarakat Umum	45
Diskriminasi terhadap Orang Tua Usia Lanjut (<i>Ageism</i>)	46
Potret Orang Tua Usia Lanjut dalam Komunitas Iman	49
BAB TIGA: MAKNA DAN PERAN ORANG TUA USIA LANJUT DALAM KOMUNITAS IMAN MENURUT ALKITAB	54
Pemahaman Makna Orang Tua Usia Lanjut Menurut Alkitab	56
Keberadaan Fisik Orang Tua Usia Lanjut	57
Kualitas Karakter Orang Tua Usia Lanjut	61
Hasil Relasi dengan Allah	62
Karakteristik Berkat	64
Makna Karakteristik Berkat	64
Peran Orang Tua Usia Lanjut Berkarakteristik Berkat	69
Karakteristik Hikmat	70
Makna Karakteristik Hikmat	71
Peran Orang Tua Usia Lanjut Berkarakteristik Hikmat	73
Karakteristik Hormat	75
Makna Karakteristik Hormat	76
Peran Orang Tua Usia Lanjut Berkarakteristik Hormat	78
Karakteristik Otoritas	79
Makna Karakteristik Otoritas	80
Peran Orang Tua Usia Lanjut Berkarakteristik Otoritas	83

Hubungan Kondisi Fisik dan Kualitas Karakter	87
BAB EMPAT: MENJADI TUA DAN BERPERAN AKTIF DALAM KOMUNITAS IMAN MASA KINI	89
Perubahan Paradigma Terhadap Orang Tua Usia Lanjut	91
Paradigma Tujuan Hidup	93
Paradigma Kondisi Fisik	96
Paradigma Identitas	97
Paradigma Peran Sosial	100
Pemberdayaan Orang Tua Usia Lanjut oleh Komunitas Iman	101
Dukungan Komunitas Iman kepada Orang Tua Usia Lanjut	102
Peran Aktif Orang Tua Usia Lanjut dalam Komunitas Iman	106
Peran Sebagai Penyalur Berkah	106
Peran sebagai Sumber Hikmah	110
Peran sebagai Orang yang Dituakan	112
BAB LIMA: PENUTUP	120
KESIMPULAN	120
Saran	121
BIBLIOGRAFI	122

DAFTAR GRAFIK DAN TABEL

GRAFIK: PERSENTASE POPULASI USIA LANJUT 65 TAHUN KEATAS	20
TABEL : JUMLAH DAN PERSENTASE USIA LANJUT 60 TAHUN KEATAS DI INDONESIA	21